

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuat seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Mudyahardjo (2012: 3) menjelaskan bahwa pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pudjosumedi, Handayani, Saidah, dan Istaryatiningtias (2015: 1) menjelaskan bahwa Pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia. Secara terminologi, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk untuk menentukan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat.

Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar dalam pendidikan. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I hingga kelas VI. Pelajar Sekolah Dasar umumnya berusia 6-12 tahun. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar dari kelas 1 hingga kelas 6 berbeda, karena kemampuan setiap anak dari

kelas rendah hingga kelas tinggi tidak sama. Kelas VI Sekolah Dasar diwajibkan untuk mengikuti Ujian Nasional untuk mempengaruhi kelulusan bagi siswa, ketika sudah mengikuti Ujian Nasional lulusan Sekolah Dasar dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama.

Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil yang diinginkan adalah dengan cara memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Guru harus menciptakan kondisi kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar tidak membuat bosan siswa dalam belajar. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh guru, sehingga guru harus tepat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran.

Mengajarkan suatu pembelajaran tentu harus dipilih strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketepatan memilih strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Bagi guru merupakan hal yang sangat penting mempelajari dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang telah diketahui. Guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi *Inside Outside Circle* merupakan teknik pembelajaran lingkaran dalam dan luar. Lie (2010: 65) menjelaskan bahwa Strategi *Inside Outside Circle* untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi saat yang bersamaan. Dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial, agama, matematika, dan bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang

membutuhkan pertukaran pikiran informasi antar siswa. Salah satu keunggulan strategi ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur. Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Strategi *Inside Outside Circle* sangat berpengaruh terhadap sikap kerja sama, karena sikap kerjasama sangat penting diterapkan. Azzet (2014:43) menjelaskan bahwa kemampuan dalam menjalin kerjasama ini dapat dilatih kepada anak didik dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Guru harus berupaya agar masing-masing anak didik dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Anak didik akan belajar untuk bisa bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.

Melalui strategi *Inside Outside Circle* selain berpengaruh terhadap sikap kerjasama juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Mulyasa (2013:189) menjelaskan bahwa prestasi belajar hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar.

Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Kerjasama dan Prestasi Belajar di Kelas V SD Negeri 2 Langgar. Inovasi dari penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan prestasi, bakat, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual setelah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini

mengambil Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita. Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran. Pembelajaran 3 dan Pembelajaran 4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah:

1. Adakah terdapat pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap kerjasama di kelas V SD Negeri 2 Langgar?
2. Adakah terdapat pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap prestasi belajar di kelas V SD Negeri 2 Langgar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap kerjasama di kelas V SD Negeri 2 Langgar.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap prestasi belajar di kelas V SD Negeri 2 Langgar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat dasar sehingga tercapai sikap kerjasama dan prestasi yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta memiliki pengalaman belajar menggunakan strategi *Inside Outside Circle*
- 2) Menghilangkan rasa kesulitan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran di kelas

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. Memberikan masukan dan pengetahuan serta wawasan tentang strategi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan motivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi *Inside Outside Circle*. Membantu peneliti memperoleh pengetahuan mengenai strategi yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.